SNI 4672:2017

Standar Nasional Indonesia

Jaring sepak takraw

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 4672:2017 dengan judul *Jaring sepak takraw,* merupakan revisi dari SNI 12-4672-1998, *Jaring sepak takraw.* Revisi standar ini dimaksudkan untuk menyempurnakan syarat mutu dan metode uji jaring sepak takraw serta untuk mendekati persyaratan mutu standar internasional karena menyesuaikan perubahan ketentuan persyaratan internasional.

Standar ini disusun dengan tujuan :

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi jaring sepak takraw sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen jaring sepak takraw;
2. Untuk melindungi konsumen jaring sepak takraw.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan pada *International Sepak Takraw Federation (ISTAF) 2011.*

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga.* Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2014. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 April 2015 dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Jaring sepak takraw

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji jaring sepak takraw.

2 Istilah dan definisi

2.1
jaring sepak takraw
jaring yang terbuat dari nilon atau bahan lain yang sesuai, berwarna gelap, dengan kepala jaring berwarna putih, kuat dan memenuhi persyaratan teknis dalam permainan sepak takraw

3 Konstruksi

3.1 Kepala jaring

Kepala jaring adalah pita berwarna putih terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang badan jaring bagian atas dan membungkus tali atas, berfungsi untuk memperjelas ketinggian jaring.

3.2 Badan jaring

Badan jaring adalah bagian jaring sepak takraw yang terbuat dari benang nilon atau bahan lain yang sesuai, berwarna gelap, dan dibentuk menjadi mata jaring-mata jaring.

3.3 Sarung tali bawah

Sarung tali bawah adalah pita berwarna yang terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang badan jaring bagian bawah dan membungkus tali bawah, berfungsi untuk memperkuat tinggi dan bentangan jaring.

3.4 Pita samping

Pita samping adalah pita berwarna terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, direkatkan selebar net pada sisi kiri dan kanan, berfungsi untuk memperjelas batas garis samping pada permainan.

3.5 Tali atas

Tali atas adalah tali yang terbuat dari nilon atau bahan lain yang sesuai, dimasukkan sepanjang kepala jaring, berfungsi sebagai perentang jaring dengan cara diikatkan pada tiang.

3.6 Tali bawah

Tali bawah adalah tali yang terbuat dari nilon atau bahan lain yang sesuai, dimasukkan sepanjang sarung tali bawah, berfungsi sebagai perentang jaring dengan cara diikatkan pada tiang.

3.7 Tali penguat

Tali penguat adalah tali yang dijeratkan pada “mata itik”, berfungsi sebagai peregang jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

4 Syarat mutu

Syarat mutu jaring sepak takraw seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu jaring sepak takraw

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Panjang kepala jaring	cm	610 – 670	
2.	Panjang badan jaring	cm	610 – 670	Sama dengan panjang kepala jaring
3.	Lebar jaring	cm	70 – 73	
4.	Lebar kepala jaring	cm	4 – 5	
5.	Lebar sarung tali bawah	cm	4 – 5	
6.	Lebar pita samping	cm	4 – 5	
7.	Panjang sisi mata jaring	cm	6 – 8	
8.	Panjang tali atas	cm	minimal 920	
9.	Panjang tali bawah	cm	minimal 750	
10.	Panjang tali penguat	cm	minimal 100	
11.	Kuat tarik tali mata jaring	N	minimal 250	
12.	Kuat tarik tali atas	N	minimal 700	

5 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil dan diuji sesuai ketentuan pada Tabel 2.

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah contoh yang di uji
2 – 8	2	2
9 – 15	3	2
16 – 25	5	2
26 – 50	8	2
51 – 95	13	3
96 – 150	20	3
151 – 280	32	3
281 – 500	50	3

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh (lanjutan)

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah contoh yang diuji
501 – 1.200	80	4
1.201 – 3.200	125	4
3.201 – 10.000	200	5
10.000 – 35.000	315	10
35.001 – 150.000	500	10
150.001 – 500.000	800	10
500.001 – ke atas	1.250	10

6 Metode uji

6.1 Panjang kepala jaring

6.1.1 Prinsip

Mengukur panjang kepala jaring.

6.1.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.1.3 Prosedur uji

a) Pasang dan eratkan jaring bola sepak takraw pada dua tiang, dengan ketentuan perbedaan tinggi bagian tengah jaring dengan tinggi bagian ujung-ujung jaring tidak boleh lebih dari 3 cm;

b) Ukur panjang kepala jaring;

c) Catat hasil pengukuran.

6.2 Panjang jaring

6.2.1 Prinsip

Mengukur panjang badan jaring.

6.2.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.2.3 Prosedur uji

a) Pasang dan eratkan jaring bola sepak takraw pada dua tiang, dengan ketentuan perbedaan tinggi bagian tengah jaring dengan tinggi bagian ujung-ujung jaring tidak boleh lebih dari 3 cm;

b) Ukur panjang badan jaring;

c) Catat hasil pengukuran.

6.3 Lebar badan jaring

6.3.1 Prinsip

Mengukur lebar badan jaring.

6.3.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.3.3 Prosedur uji

a) Pasang dan eratkan jaring bola sepak takraw pada dua tiang, dengan ketentuan perbedaan tinggi bagian tengah jaring dengan tinggi bagian ujung-ujung jaring tidak boleh lebih dari 3 cm;
b) Ukur lebar badan jaring pada sisi kiri, sisi kanan dan tengah;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.4 Lebar kepala jaring

6.4.1 Prinsip

Mengukur lebar kepala jaring.

6.4.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.4.3 Prosedur uji

a) Lepas tali atas;
b) Ukur lebar kepala jaring pada 5 titik yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.5 Lebar sarung tali bawah

6.5.1 Prinsip

Mengukur lebar sarung tali bawah.

6.5.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.5.3 Prosedur uji

a) Lepas tali bawah;
b) Ukur lebar sarung tali bawah pada 5 titik yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.6 Lebar pita samping

6.6.1 Prinsip

Mengukur lebar pita samping.

6.6.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.6.3 Prosedur uji

a) Ukur lebar pita samping pada 5 titik yang berbeda;
b) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.7 Panjang sisi mata jaring

6.7.1 Prinsip

Mengukur sisi mata jaring.

6.7.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.7.3 Prosedur uji

a) Letakkan jaring pada bidang datar pada posisi terlentang;
b) Ukur sisi mata jaring pada 3 tempat yang berbeda;
c) Catat hasil pengukuran dan rata-ratakan.

6.8 Panjang tali atas

6.8.1 Prinsip

Mengukur panjang tali atas.

6.8.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.8.3 Prosedur uji

a) Rentangkan tali atas;
b) Ukur panjang tali atas;
c) Catat hasil pengukuran.

6.9 Panjang tali bawah

6.9.1 Prinsip

Mengukur panjang tali bawah.

6.9.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.9.3 Prosedur uji

a) Rentangkan tali bawah;
b) Ukur panjang tali bawah;
c) Catat hasil pengukuran.

6.10 Panjang tali penguat

6.10.1 Prinsip

Mengukur panjang tali penguat.

6.10.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

6.10.3 Prosedur uji

a) Lepaskan tali penguat dari kaitan pada lubang mata itik;
b) Rentangkan tali penguat;
c) Ukur panjang tali penguat;
d) Catat hasil pengukuran.

6.11 Kuat tarik tali mata jaring

6.11.1 Prinsip

Mengukur kekuatan tarik tali mata jaring.

6.11.2 Peralatan

Alat uji kekuatan tarik.

6.11.3 Prosedur uji

a) Potong tali mata jaring dengan panjang minimal 10 cm sebanyak 5 buah;
b) Uji potongan tali mata jaring;
c) Catat hasil uji dan rata-ratakan.

6.12 Kuat tarik tali atas

6.12.1 Prinsip

Mengukur kekuatan tarik tali atas.

6.12.2 Peralatan

Alat uji kekuatan tarik.

6.12.3 Prosedur uji

a) Potong tali atas dengan panjang minimal 10 cm sebanyak 5 buah;
b) Uji potongan tali atas;
c) Catat hasil uji dan rata-ratakan.

7 Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi syarat mutu seperti pada Tabel 1.

8 Pengemasan

Jaring sepak takraw dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai, kuat serta melindungi isinya dan mencantumkan merek dan nama perusahaan.

Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar jaring sepak takraw
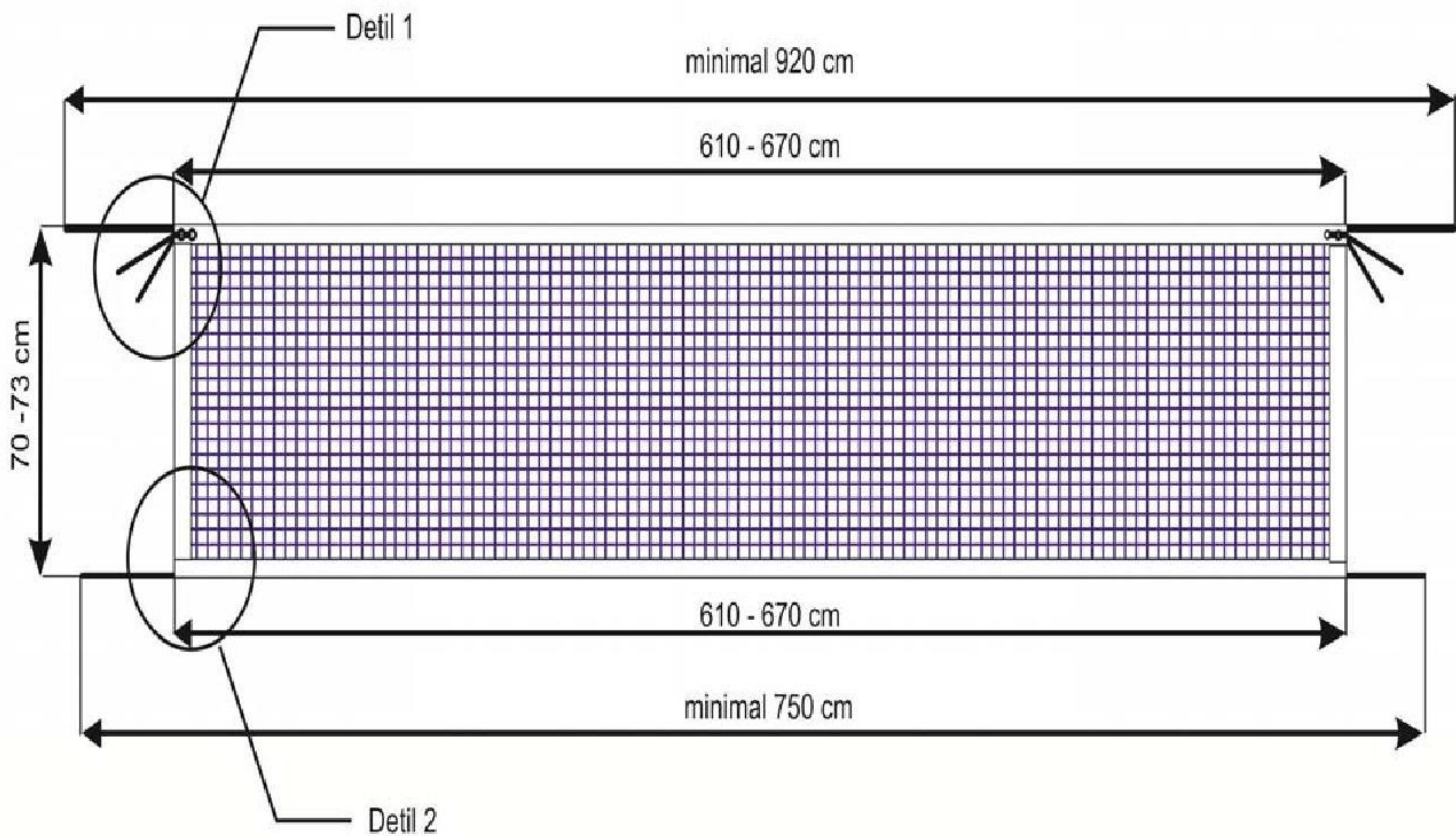
Satuan dalam cm

Gambar A.1 – Contoh gambar jaring sepak takraw
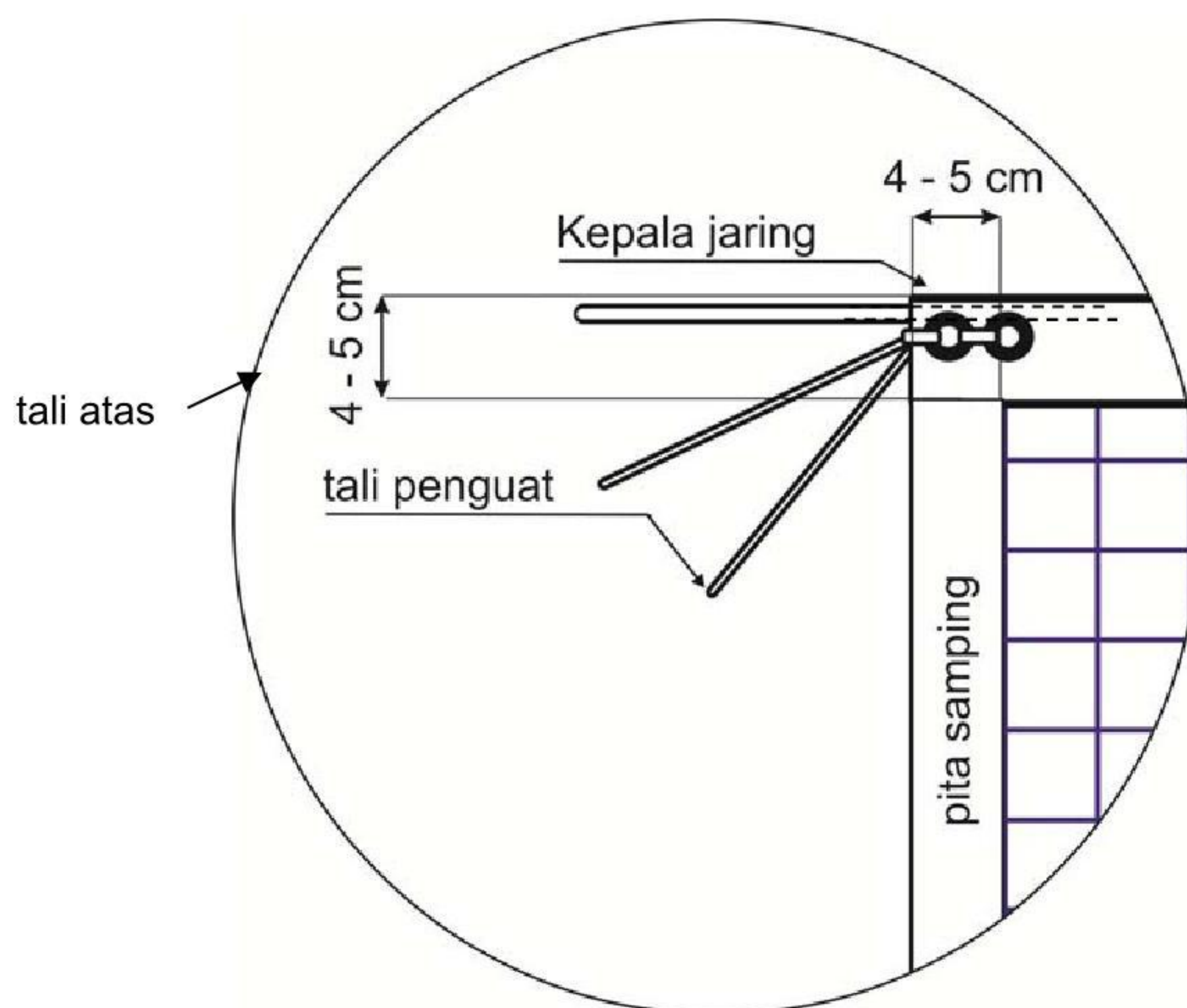
Satuan dalam cm

Gambar A.2 – Gambar detil 1 jaring

Satuan dalam cm
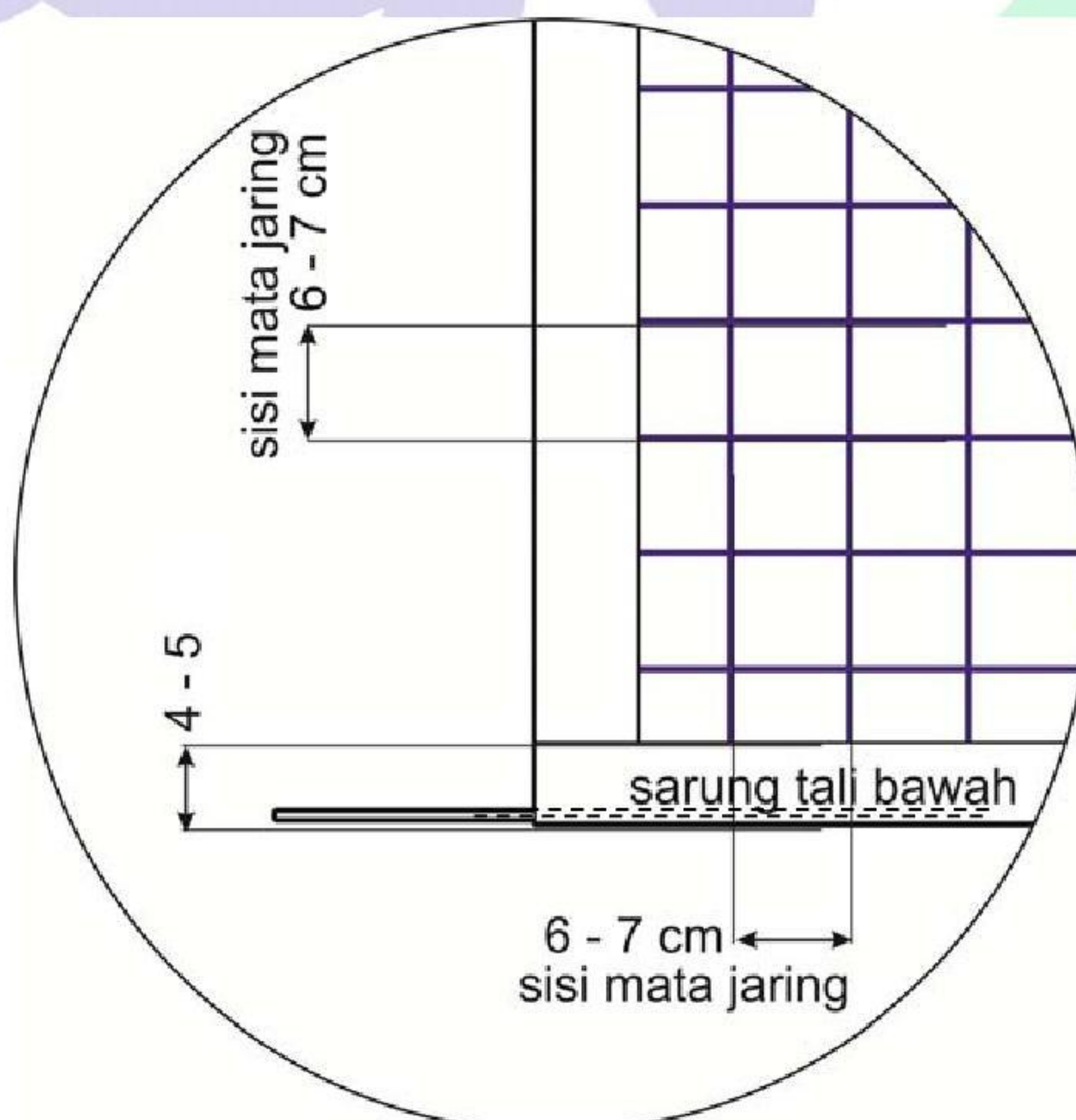
Gambar A.3 – Gambar detil 2 jaring

Bibliografi

[1] *ISTAF Laws of Sepak Takraw and Regulations 2011.*

[2] SNI 0276-2009, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

[3] SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut.*

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01 *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Balai Besar Kerajinan dan Batik

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri - Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian